

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Anthony Hilman & Partners Law Firm merupakan firma hukum yang bergerak di bidang hukum perusahaan dan komersial serta memiliki reputasi yang kuat dalam memberikan layanan hukum kepada berbagai kalangan klien. Klien yang dilayani meliputi korporasi, badan usaha milik negara, lembaga keuangan, hingga perusahaan multinasional. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika dan kompleksitas dunia bisnis, firma ini mampu memberikan layanan hukum yang komprehensif, baik dalam bentuk konsultasi maupun representasi hukum (Company Profile Anthony Hilman & Partners, 2025).

Dalam menjalankan praktiknya, Anthony Hilman & Partners Law Firm berfokus pada bidang hukum bisnis umum dan litigasi. Firma ini menawarkan berbagai layanan hukum yang mencakup hukum komersial dan korporasi, ketenagakerjaan dan hubungan industrial, perbankan dan jasa keuangan, penanaman modal asing, pasar modal, serta kekayaan intelektual seperti merek dagang, paten, dan hak cipta. Selain itu, firma ini juga memiliki kompetensi dalam menangani penyelesaian sengketa, baik melalui jalur litigasi maupun alternatif seperti mediasi dan arbitrase (Company Profile Anthony Hilman & Partners, 2025).

Berdasarkan Company Profile Anthony Hilman & Partners (2025), firma ini memiliki empat belas bidang layanan hukum, yaitu Business Law, Capital Market Law, Labor Law, Intellectual Property Right, Insurance Law & Inheritance Law, Tax Law, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) & Bankruptcy Case, Family Law, Land Law, Customs Law, State Administrative Law, Constitutional Law, Criminal & Civil Law, serta Alternative Dispute Resolution. Luasnya cakupan layanan tersebut mencerminkan kapasitas AHP

dalam menangani klien besar, mulai dari korporasi, badan usaha milik negara, lembaga keuangan, hingga perusahaan multinasional.

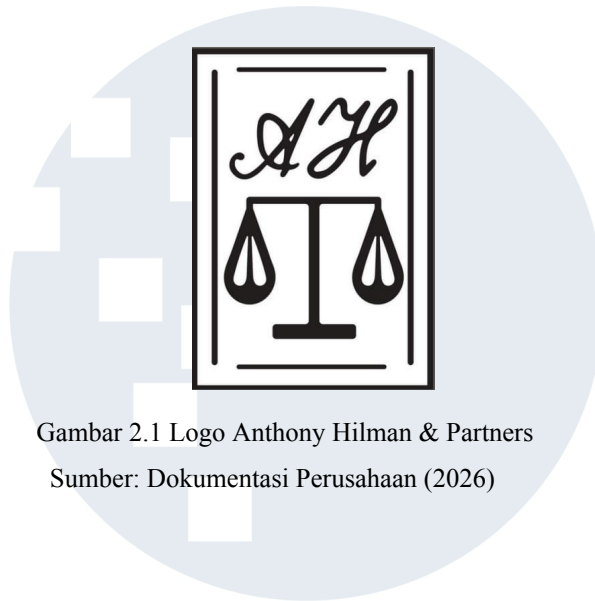
Meskipun demikian, tidak seluruh bidang layanan tersebut diangkat sebagai konten pada akun Instagram @lex.pose. Dari empat belas bidang hukum yang dimiliki AHP, hanya empat hingga lima fokus layanan yang secara konsisten dikomunikasikan, yaitu layanan yang berkaitan langsung dengan tahap awal membangun dan menjalankan usaha, seperti Business Law (legalitas usaha), Labor Law (ketenagakerjaan), Intellectual Property Right (merek dan hak cipta), serta Alternative Dispute Resolution (penyelesaian sengketa bisnis). Pemilihan fokus tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan karakteristik target audiens Lexpose, yaitu startup, UMKM, agency, dan calon entrepreneur muda, yang pada umumnya menghadapi permasalahan hukum pada tahap awal usaha, bukan pada persoalan hukum korporasi berskala besar. Layanan seperti Capital Market Law, PKPU & Bankruptcy Case, Constitutional Law, State Administrative Law, atau Customs Law dinilai kurang relevan untuk dikemas menjadi konten edukatif bagi audiens tersebut, karena sifatnya lebih teknis dan jarang menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha yang baru merintis.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Anthony Hilman & Partners (AHP) merupakan firma hukum yang hadir sebagai respons atas kesenjangan antara kompleksitas aspek hukum dan kebutuhan praktis dalam dunia bisnis. Dalam praktiknya, pelaku usaha sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami berbagai regulasi yang mengatur kegiatan bisnis, sementara di sisi lain tidak semua profesional hukum memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pemilik bisnis. Kesenjangan tersebut berpotensi menghambat terciptanya solusi hukum yang efektif dan tepat sasaran.

Melihat kondisi tersebut, Anthony Hilman & Partners hadir dengan mengintegrasikan keahlian hukum dan pemahaman bisnis secara seimbang. Didukung oleh tim pengacara dan konsultan hukum yang berpengalaman di

berbagai bidang, khususnya hukum komersial, korporasi, dan ketenagakerjaan, firma ini mampu memberikan solusi hukum yang tidak hanya tepat secara yuridis, tetapi juga selaras dengan kepentingan dan tujuan bisnis klien. Pendekatan ini menjadikan AHP sebagai mitra yang mampu memberikan layanan hukum secara komprehensif, relevan, dan strategis.



Gambar 2.1 Logo Anthony Hilman & Partners

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2026)

Makna logo Anthony Hilman & Partners (AHP) merepresentasikan identitas firma hukum yang menjunjung tinggi profesionalisme, keadilan, dan keseimbangan dalam memberikan layanan hukum. Simbol timbangan di bagian tengah melambangkan keadilan dan objektivitas, yang menjadi prinsip utama dalam setiap penanganan perkara. Inisial “AH” yang ditampilkan secara tegas menunjukkan identitas dan kredibilitas firma sebagai entitas profesional. Sementara itu, elemen garis yang membingkai logo mencerminkan ketegasan, perlindungan, serta batasan hukum yang jelas, yang menjadi dasar dalam memberikan kepastian hukum kepada klien. Secara keseluruhan, logo ini menggambarkan komitmen Anthony Hilman & Partners dalam menghadirkan solusi hukum yang adil, profesional, dan terpercaya.

Visi :

Menjadi firma hukum yang unggul dan terpercaya dengan mengintegrasikan keahlian hukum dan pemahaman bisnis untuk memberikan solusi hukum yang strategis, adaptif, dan bernilai tambah bagi klien.

Misi :

- Memberikan layanan hukum yang komprehensif dan profesional sesuai dengan kebutuhan klien.
- Mengintegrasikan aspek hukum dan bisnis dalam setiap solusi yang diberikan.
- Membangun hubungan jangka panjang dengan klien berdasarkan kepercayaan dan profesionalisme.
- Menghadirkan solusi hukum yang efektif, relevan, dan sesuai dengan dinamika perkembangan dunia bisnis.
- Mengedepankan kualitas, integritas, dan komitmen dalam setiap pelayanan hukum.

2.1.2 Akun media edukasi hukum @Lex.pose

Nama Lexpose merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *Lex* dan *Expose*. Kata *Lex* berasal dari bahasa Latin yang berarti hukum atau undang-undang, serta umum digunakan sebagai akar kata dalam berbagai istilah di bidang hukum. Sementara itu, kata *Expose* berarti mengungkapkan atau memaparkan suatu informasi secara jelas kepada publik. Berdasarkan makna kedua kata tersebut, Lexpose dapat diartikan sebagai media yang bertujuan untuk mengupas dan menjelaskan berbagai isu hukum dan bisnis secara terbuka, sistematis, serta mudah dipahami oleh masyarakat.

Pemilihan nama Lexpose didasarkan pada pertimbangan agar identitas media terlihat ringkas, modern, dan mudah diingat, tanpa menghilangkan kesan profesional melalui penggunaan kata *Lex*. Penamaan tersebut juga selaras dengan konsep konten yang diusung, yaitu penyajian informasi hukum dalam format yang komunikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin pada

berbagai judul konten yang menggunakan format seperti “*LEXPOSE: Kontrak Tanpa Tanda Tangan Sah Nggak?*” dan “*LEXPOSE: Risiko Hukum Buka Fnb Tanpa Izin*”. Dengan demikian, Lexpose diposisikan sebagai media edukasi hukum digital yang berupaya menyampaikan informasi hukum secara lebih sederhana, menarik, dan mudah diakses, khususnya oleh kalangan generasi muda.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran mengenai pembagian tugas, tanggung jawab, serta hubungan kerja antar bagian dalam suatu perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap divisi dapat menjalankan fungsinya secara optimal dan tetap terkoordinasi dalam mencapai tujuan perusahaan.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Anthony Hilman & Partners

Sumber: Fathi/Dokumentasi Perusahaan (2026)

1. *Managing Partner*

Managing partner merupakan pimpinan tertinggi di Anthony Hilman & Partners yang bertanggung jawab atas arah strategis perusahaan, pengambilan keputusan utama, serta pengawasan terhadap seluruh firma.

2. *Partner*

Partner bertugas membantu Managing Partner dalam menjalankan fungsi kepemimpinan perusahaan, khususnya dalam pengembangan bisnis, pengelolaan hubungan klien, serta pengawasan terhadap pelaksanaan layanan hukum.

3. *Senior Associates*

Senior Associates merupakan posisi yang bertanggung jawab dalam menangani pekerjaan hukum yang lebih kompleks serta memberikan supervisi kepada Associate, Junior Associate, dan Paralegal.

4. *Associates*

Associate bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan pekerjaan hukum, seperti penyusunan dokumen hukum, penelitian hukum (legal research), penyusunan legal opinion, serta berbagai kebutuhan hukum lainnya yang berkaitan dengan klien perusahaan.

5. *Junior Associates*

Junior Associate bertugas mendukung Associate dalam pelaksanaan berbagai pekerjaan hukum. Tanggung jawabnya meliputi pengumpulan data, penelitian hukum, penyusunan dokumen pendukung, serta membantu proses administrasi yang berkaitan dengan penanganan perkara maupun kebutuhan klien.

6. *Paralegal*

Paralegal bertanggung jawab memberikan dukungan administratif dan teknis dalam pelaksanaan pekerjaan hukum. Tugas yang dilakukan meliputi pengarsipan dokumen, pengelolaan administrasi perkara, pengumpulan data hukum, serta membantu tim hukum dalam mempersiapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan.

7. *Administration*

Divisi Administration bertanggung jawab mengelola berbagai kebutuhan administratif dan operasional perusahaan. Divisi ini berperan dalam memastikan kegiatan operasional firma berjalan dengan baik melalui pengelolaan administrasi, dokumentasi, serta koordinasi antar divisi pendukung.

8. *Human Resource (HR)*

Divisi Human Resources (HR) bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karyawan, administrasi kepegawaian, hingga menjaga lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan perkembangan organisasi.

9. *Finance*

Divisi Finance bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan anggaran, serta memastikan seluruh aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Business Development (BD)

Divisi Business Development (BD) bertanggung jawab dalam mengembangkan peluang bisnis perusahaan melalui kegiatan pemasaran, pengembangan relasi dengan klien, identifikasi peluang kerja sama, serta penyusunan strategi yang mendukung pertumbuhan Anthony Hilman & Partners di masa mendatang.

2.3 Portfolio Perusahaan

Pada bagian ini pemegang akan menyajikan portofolio perusahaan sebagai bentuk representasi pengalaman dan kapabilitas dalam menjalin kerja sama dengan berbagai klien. portofolio ini mencakup berbagai proyek yang telah dilakukan, khususnya klien yang membutuhkan jasa kuasa hukum bagi perusahaannya. Melalui pemaparan ini, dapat terlihat jenis klien yang pernah bekerja sama dengan perusahaan serta bentuk kontribusi yang diberikan dalam setiap bentuk kerjasama yang dijalankan :

Gambar 2.3 Tabel Daftar Klien Kerjasama Anthony Hilman & Partners

Sumber: Company Profile Anthony Hilman & Partners (2023)

No	Nama Klien	Bentuk Kerjasama
1.	Samsung	Kuasa Hukum
2.	PT Suzuki Indomobil Indonesia	Kuasa Hukum
3.	Jotun	Kuasa Hukum
4.	PT Ajinomoto Indonesia	Kuasa Hukum
5.	PT Freeport Indonesia	Kuasa Hukum
6.	PT Union Metal	Kuasa Hukum
7	PT Seiwa Indonesia	Kuasa Hukum
8.	PT YKK Indonesia	Kuasa Hukum

Berdasarkan portofolio yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki pengalaman yang cukup beragam dalam menangani berbagai jenis klien serta permasalahan hukum dari berbagai sektor. Beragamnya klien yang dilayani menunjukkan kemampuan firma dalam memberikan pendampingan dan solusi hukum yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien serta karakteristik kasus yang dihadapi. Pengalaman tersebut mencerminkan kompetensi firma dalam memberikan layanan hukum secara profesional, komprehensif, dan berorientasi pada kepentingan klien.

